

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI GEJALA DERMATITIS KONTAK PADA PEKERJA BENGKEL MOTOR DI KECAMATAN LAHAT



OLEH

NAMA : FADILA SUCI AMALIA

NIM : 10031282025043

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI GEJALA DERMATITIS KONTAK PADA PEKERJA BENGKEL MOTOR DI KECAMATAN LAHAT

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : FADILA SUCI AMALIA

NIM : 10031282025043

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Maret 2024**

Fadila Suci Amalia; Dibimbing oleh Dini Arista Putri, S.Si., M.PH.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gejala Dermatitis Kontak pada Pekerja Bengkel Motor Di Kecamatan Lahat

xvi + 81 halaman, 21 tabel, 3 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Dermatitis kontak merupakan penyakit kulit yang sering terjadi pada pekerja bengkel yang disebabkan oleh kontak langsung dengan bahan kimia seperti air aki, minyak pelumas, bensin, serta cairan pendingin. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi gejala dermatitis kontak pada pekerja bengkel motor di Kecamatan Lahat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain studi *cross-sectional*. Kuesioner untuk menilai dermatitis kontak diadaptasi dari *Nordic Occupational Skin Questionnaire 2002*. Besar sampel sebanyak 108 responden, yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis data menggunakan analisis bivariat chi-square, dan analisis multivariat regresi logistik ganda. Hasil uji *chi-square* menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara gejala dermatitis kontak dengan pengetahuan ($p\text{-value} = 0,019$), sikap ($p\text{-value} = 0,004$), frekuensi kontak ($p\text{-value} = 0,000$), dan kebiasaan mencuci tangan ($p\text{-value} = 0,000$) pada pekerja bengkel motor. Dari hasil uji logistik berganda diperoleh variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap adanya gejala dermatitis kontak yaitu kebiasaan mencuci tangan ($p\text{-value} 0,000$; PR 18,599; 95% CI 4,766 – 72,578). Dapat disimpulkan bahwa gejala dermatitis kontak disebabkan oleh faktor yang paling dominan yaitu kebiasaan mencuci tangan. Saran dari penelitian ini, sebaiknya pekerja bengkel membiasakan diri untuk mencuci tangan menggunakan sabun, air mengalir, melakukan langkah-langkah cuci tangan yang benar, dan tangan dikeringkan menggunakan lap yang bersih.

Kata Kunci : Bengkel Motor, Dermatitis kontak, Pekerja

Kepustakaan : 79 (2002-2023)

**ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, March 2024**

Fadila Suci Amalia; Guided by Dini Arista Putri, S.Si., M.PH.

Factors Affecting Contact Dermatitis Symptoms in Motorcycle Workshop Workers in Lahat District

xvi + 81pages, 21 tables, 3 figures, 7 appendices

ABSTRACT

Contact dermatitis is a skin disease that often occurs in workshop workers caused by direct contact with chemicals such as battery water, lubricants oil, gasoline, and coolant. The purpose of this study was to determine the factors that influence the symptoms of contact dermatitis in motorcycle workshop workers in the Lahat District. This study applied quantitative methods with a cross-sectional study design. The question to assess contact dermatitis was adapted from the Nordic Occupational Skin Questionnaire 2002. The sample size was 108 respondents, selected using a purposive sampling technique. The data method analysis by using chi-square bivariate analysis, and multiple logistic regression multivariate analysis. The results of the chi-square suggested that there were significant relationship between contact dermatitis symptoms and knowledge (p -value = 0.019), attitude (p -value = 0.004), frequency of contact (p -value = 0.000), and hand washing habits (p -value = 0.000) in motorcycle workshop workers. Based on the results of the multiple logistic tests, the most dominant variable correlated to the presence of contact dermatitis symptoms was the habit of washing hands (p -value 0.000; PR 18.599; 95% CI 4.766 - 72.578). It can be concluded that the symptoms of contact dermatitis are caused by the most dominant factor, namely hand washing habits. Recommendation from this study, workshop workers should familiarize themselves with washing hands using soap, running water, performing the correct hand-washing steps, and drying hands using a clean cloth.

Keywords : *Motorcycle workshop, Contact Dermatitis, Workers*

Literature : *79 (2002-2023)*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarism. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 20 Maret 2024

Yang Bersangkutan,



Fadila Suci Amalia

NIM. 10031282025043

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI GEJALA DERMATITIS KONTAK PADA PEKERJA BENGKEL MOTOR DI KECAMATAN LAHAT

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh:

FADILA SUCI AMALIA

10031282025043

Indralaya, 20 Maret 2024

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Niswandi S.KM, M.KM.
NIP. 197606092002122001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dini Arista Putri', written in a cursive style.

Dini Arista Putri, S.Si., M.PH.
NIP. 199101302022032004

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Gejala Dermatitis Kontak pada Pekerja Bengkel Motor di Kecamatan Lahat” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 Maret 2024.

Indralaya, 20 Maret 2024

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.
NIP. 197806282009122004

()

Anggota :

2. Rafika Oktivaningrum, S.KM., M.Sc
NIP. 199110082022032012

()

3. Dini Arista Putri, S.Si., M.PH.
NIP. 199101302022032004

()

Mengetahui,
Dean Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. M. M. M. S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan

()

Dr. Elvi Sunarsih S.KM., M.Kes.
NIP. 197806282009122004

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Fadila Suci Amalia
NIM : 10031282025043
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat, tanggal lahir : Lahat, 18 Februari 2003
Alamat : Prumnas Griya Selawi Blok. B No. 12, Kecamatan Lahat,
Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan
No. Telepon/Email : 085269317870 / fadilahsuci50@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2007-2008 : TK YWKA Lahat
2008-2014 : SD Santo Yosef Lahat
2014-2017 : SMP Negeri 2 Lahat
2017-2020 : SMA Negeri 1 Lahat
2020-Sekarang : Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan
Masyarakat Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2021-2023 : Anggota Departemen Kesekretariatan BKM LDF Adz-
dzikra FKM UNSRI dan Anggota Departemen Ekonomi
Kreatif HMKL FKM UNSRI

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Hirobbil Alamin, Segala puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Gejala Dermatitis Kontak pada Pekerja Bengkel Motor di Kecamatan Lahat”. Shalawat serta salam juga saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini yaitu sebagai tugas akhir untuk memenuhi persyaratan kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah membantu, membimbing dan mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini saya dengan kerendahan hati, ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM, M.K.M. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes. selaku Ketua Prodi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dini Arista Putri, S.Si., M.PH. selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dukungan, motivasi dan kesabarannya untuk membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes. dan Ibu Rafika Oktivaningrum, S.KM., M.Sc. selaku dosen penguji telah meluangkan waktunya, untuk memberikan ilmu, bimbingan serta saran yang sangat membantu sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh dosen dan staff civitas akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
6. Kedua orang tua tersayang, Ayah dan Ibu yang selalu mendoakan, siap sedia menemani dan memberikan semangat, motivasi, dukungan serta kasih sayang yang tiada hentinya.

7. Kedua Adikku yaitu M. Agung Aditya dan Viona Aulia Az-zahra. Terima kasih telah mendoakan dan memberikan dukungan penuh.
8. Keluarga besar saya yang selama ini telah memberikan semangat dan dukungan dalam mencapai gelar sarjana.
9. Abang Dhany yang selalu setia menemani dan terus memberikan semangat, dukungan, bantuan serta motivasi dari awal perkuliahan hingga sekarang dan seterusnya.
10. Pekerja Bengkel Motor Kecamatan Lahat yang telah meluangkan waktunya untuk di wawancara sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian untuk skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat saya yaitu Yuni Muthi'ah, Anggun, Adhela, Septa, Danes dan Jimi yang setia menemani dan terus memberikan dukungan serta motivasi di setiap proses kehidupan yang saya lalui.
12. Teman-teman seperjuangan saya selama kuliah khususnya "Lahat City" Ade, Rizka, Yunida, Stevy, Yuke, Amrina dan Hanifah yang selalu membantu dan memberikan motivasi satu sama lain dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Kak Chika dan kak Najmi yang selalu memberikan masukan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Terakhir, untuk diri sendiri terimakasih sudah bertahan dan berjuang sampai sejauh ini. Terimakasih telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dipilih dan dimulai.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, untuk itu penulis mohon maaf dan menerima saran serta kritik yang bersifat membangun dan bermanfaat di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Indralaya, Februari 2024

Penulis

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fadila Suci Amalia
NIM :10031282025043
Program Studi : Kesehatan Lingkungan
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exlucive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI GEJALA DERMATITIS
KONTAK PADA PEKERJA BENGKEL MOTOR DI KECAMATAN LAHAT

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 20 Maret 2024
Yang menyatakan,



(Fadila Suci Amalia)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Bagi Peneliti.....	4
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	5
1.4.3 Bagi Pekerja Bengkel.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1 Lingkup Lokasi	5
1.5.2 Lingkup Waktu.....	5
1.5.3 Lingkup Materi.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Dermatitis Kontak	7
2.1.1 Definisi Dermatitis Kontak	7

2.1.2	Jenis - Jenis Dermatitis Kontak.....	7
2.1.3	Diagnosis Dermatitis Kontak	11
2.1.4	Pencegahan Dermatitis Kontak	12
2.1.5	Pengobatan Dermatitis Kontak	14
2.2	Faktor – Faktor Risiko yang Mempengaruhi Dermatitis Kontak	15
2.2.1	Faktor Langsung	15
2.2.2	Faktor Tidak Langsung	16
2.3	Pekerja Bengkel Motor.....	22
2.3.1	Risiko Pekerja Bengkel Motor	22
2.3.2	Bahan Kimia Di Bengkel Motor	23
2.4	Penelitian Terdahulu.....	24
2.5	Kerangka Teori.....	27
2.6	Kerangka Konsep	27
2.7	Definisi Operasional.....	28
2.8	Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN		31
3.1	Desain Penelitian	31
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
3.2.1	Populasi Penelitian	31
3.2.2	Sampel Penelitian.....	31
3.3	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	35
3.3.1	Jenis Data	35
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	35
3.3.3	Alat Pengumpulan Data	35
3.4	Pengolahan Data.....	36
3.5	Validitas dan Reliabilitas Data	37
3.6	Analisis dan Penyajian Data.....	39
3.6.1	Analisis Data	39
3.6.2	Penyajian Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		43
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	43
4.2	Hasil Analisis Univariat	44

4.2.1	Distribusi Frekuensi Gejala Dermatitis Kontak	44
4.2.2	Distribusi Frekuensi Karakteristik Individu	44
4.3	Hasil Analisis Bivariat	46
4.3.1	Hubungan Pengetahuan dengan Gejala Dermatitis Kontak	46
4.3.2	Hubungan Sikap dengan Gejala Dermatitis Kontak	46
4.3.3	Hubungan Masa Kerja dengan Gejala Dermatitis Kontak	47
4.3.4	Hubungan Frekuensi Kontak dengan Gejala Dermatitis Kontak	48
4.3.5	Hubungan Kebiasaan Mencuci Tangan dengan Gejala Dermatitis Kontak	48
4.3.6	Hubungan Penggunaan APD dengan Gejala Dermatitis Kontak	49
4.4	Hasil Analisis Multivariat	50
4.4.1	Seleksi Bivariat	50
4.4.2	Pemodelan Awal Multivariat	51
4.4.3	Model Akhir Analisis Multivariat	53
BAB V PEMBAHASAN		54
5.1	Keterbatasan Penelitian	54
5.2	Pembahasan	54
5.2.1	Gejala Dermatitis Kontak pada Pekerja Bengkel Motor di Kecamatan Lahat	55
5.2.2	Karakteristik Individu pada Pekerja Bengkel Motor di Kecamatan Lahat	56
5.2.3	Hubungan Pengetahuan dengan Gejala Dermatitis Kontak pada Pekerja Bengkel Motor di Kecamatan Lahat	58
5.2.4	Hubungan Sikap dengan Gejala Dermatitis Kontak pada Pekerja Bengkel Motor di Kecamatan Lahat	60
5.2.5	Hubungan Masa Kerja dengan Gejala Dermatitis Kontak pada Pekerja Bengkel Motor di Kecamatan Lahat	62
5.2.6	Hubungan antara Frekuensi Kontak dengan Gejala Dermatitis Kontak pada Pekerja Bengkel Motor di Kecamatan Lahat	63
5.2.7	Hubungan Kebiasaan Mencuci Tangan dengan Gejala Dermatitis Kontak pada Pekerja Bengkel Motor di Kecamatan Lahat	65

5.2.8	Hubungan antara Penggunaan APD dengan Gejala Dermatitis Kontak pada Pekerja Bengkel Motor di Kecamatan Lahat	67
5.2.9	Faktor yang Paling Dominan Berpengaruh Terhadap Gejala Dermatitis Kontak pada Pekerja Bengkel Motor di Kecamatan Lahat	69
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		71
6.1	Kesimpulan.....	71
6.2	Saran	72
6.2.1	Saran Bagi Pekerja Bengkel Motor.....	72
6.2.2	Saran Bagi Pemilik Bengkel	72
6.2.3	Saran Bagi Penelitian Selanjutnya	73
DAFTAR PUSTAKA		74
LAMPIRAN.....		82

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 2. 2 Definisi Operasional	28
Tabel 3. 1 Hasil Perhitungan Sampel.....	33
Tabel 3. 2 Data Sampel Penelitian	33
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan	37
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Sikap.....	38
Tabel 3. 5 Hasil Uji Rehabilitas Variabel	38
Tabel 4. 1 Bahan Kimia di Bengkel Motor	44
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Gejala Dermatitis Kontak	44
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Individu.....	45
Tabel 4. 4 Hubungan Pengetahuan dengan Gejala Dermatitis Kontak	46
Tabel 4. 5 Hubungan Sikap dengan Gejala Dermatitis Kontak	47
Tabel 4. 6 Hubungan Masa Kerja dengan Gejala Dermatitis Kontak	47
Tabel 4. 7 Hubungan Frekuensi Kontak dengan Gejala Dermatitis Kontak	48
Tabel 4.8 Hubungan Kebiasaan Mencuci Tangan dengan Gejala Dermatitis Kontak.....	49
Tabel 4. 9 Hubungan Penggunaan APD dengan Gejala Dermatitis Kontak	49
Tabel 4. 10 Hasil Seleksi Bivariat.....	50
Tabel 4. 11 Hasil Pemodelan Awal Analisis Multivariat.....	51
Tabel 4. 12 Hasil Pemodelan Multivariat Tanpa Variabel Pengetahuan	52
Tabel 4. 13 Hasil Pemodelan Multivariat Tanpa Variabel Masa Kerja	52
Tabel 4. 14 Pemodelan Akhir Multivariat.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	27
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	27
Gambar 4. 1 Salah Satu Bengkel Motor di Kecamatan Lahat	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. *Informan Consent*

Lampiran 2. Lembar Kuesioner Penelitian

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Kesehatan Masyarakat

Lampiran 4. Surat Izin dari Kesbangpol Kabupaten Lahat

Lampiran 5. Kaji Etik Penelitian

Lampiran 6. Output SPSS Data Penelitian

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lingkungan kerja dapat menimbulkan penyakit akibat kerja yaitu penyakit dermatitis kontak (Kepmenakertrans, 2012). Penyakit dermatitis kontak terjadi di banyak negara yang menempati urutan kesatu dari keseluruhan penyakit akibat kerja. Di Negara Asia, prevalensi dermatitis kontak memiliki rentang antara 2%-30%. Di Korea, penyakit dermatitis kontak dengan prevalensi 2,1%. Sedangkan, di Negara Asia Tenggara yang memiliki iklim tropis seperti Malaysia dan Indonesia, prevalensi dermatitis kontak sebesar 17,2% untuk Malaysia dan 26,5% untuk Indonesia (Karimkhani et al., 2017).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2021 prevalensi dermatitis kontak menempati urutan ke-4 yaitu sebesar 10%. Prevalensi diseluruh dunia diungkapkan sekitar 300 juta kasus setiap tahunnya (WHO, 2021). Menurut data epidemiologi di Indonesia memperlihatkan bahwa terdapat 378 kasus dermatitis kontak, sebanyak 66,3% dari kasus tersebut adalah dermatitis kontak iritan dan 33,7% adalah dermatitis kontak alergi (Kemenkes, 2020). Berdasarkan data Dinkes Kabupaten Lahat tahun 2020, menunjukkan dermatitis menempati urutan ke-5 dari 10 penyakit terbanyak di Kabupaten Lahat yaitu sebesar 4.424 kasus. Berdasarkan data survei awal yang telah dilakukan pada pekerja bengkel di Kecamatan Lahat ditemukan sebanyak 60% pekerja bengkel pernah mengalami keluhan gejala dermatitis kontak.

Faktor-faktor penyebab terjadinya dermatitis kontak dikelompokkan menjadi dua yaitu penyebab langsung (bahan kimia, lama kontak dan frekuensi kontak) dan penyebab tidak langsung (usia, kebersihan diri, jenis kelamin, pengetahuan, sikap dan penggunaan APD) (Pratiwi, 2023). Dermatitis kontak umumnya dialami oleh pekerja yang sehari-harinya terpajan dengan bahan kimia yang bersifat iritan atau alergen, yaitu mereka yang bekerja dibidang pertanian, penata kecantikan, penata rambut, konstruksi, juru masak, pekerja kesehatan, operator mesin, mekanik, pekerja logam dan perakitan kendaraan atau pekerja bengkel (Bhatia and Sharma, 2017).

Dermatitis kontak pada pekerja bengkel motor dapat disebabkan oleh terpapar bahan kimia seperti air aki yang mengandung asam sulfat, minyak pelumas atau oli, cairan pendingin, bensin dan *accu zuur* (H_2SO_4 pekat) (Hardianty et al., 2015). Selain itu, dermatitis kontak akibat kerja disebabkan oleh bahan kimia yang ada ditempat kerja mengandung asam dan garam dan senyawa-senyawa kimia organik hidrokarbon (Suma'mur, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ningrum et al. (2022), menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kejadian dermatitis kontak dengan nilai ($p\text{-value} = 0,006$). Penelitian Warahmah (2020), menyatakan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan kejadian dermatitis kontak pada pekerja *laundry* ($p\text{-value}=0,027$). Menurut penelitian Fithri and Moyo (2019), menyatakan terdapat hubungan bermakna antara kebiasaan mencuci tangan dengan dermatitis kontak pada *cleaning service* ($p\text{-value}=0,000$). Mencuci tangan yang baik dan benar merupakan salah satu upaya pencegahan timbulnya dermatitis kontak karena dapat membersihkan zat-zat kimia yang menempel pada kulit saat berkontak langsung dengan bahan kimia.

Pada penelitian Lestari and Utomo (2007), menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan kejadian dermatitis kontak pada pekerja bengkel motor ($p\text{-value}=0,014$). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Indragiri et al. (2020), menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi kontak dengan kejadian dermatitis kontak pada pekerja cuci mobil ($p\text{-value}=0,012$). Penelitian yang dilakukan oleh Salsabillah et al. (2022), menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan APD ($p\text{-value}=0,002$) dengan kejadian dermatitis kontak pada pekerja bengkel motor .

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara pada pekerja bengkel, ditemukan bahwa pekerja berkontak langsung dengan bahan kimia seperti minyak pelumas, oli, bensin, dan air aki secara terus - menerus dan berkelanjutan. Hampir semua pekerja bengkel yang ditemui dalam penelitian ini bekerja > 8 jam/hari. Selain itu, kebiasaan mencuci tangan pada beberapa pekerja juga termasuk katagori buruk, dilihat dari kebiasaan pekerja mencuci tangan menggunakan bensin atau tiner dan tidak menggunakan air yang mengalir. Air yang digunakan

ditampung di ember atau bak penampungan yang mana airnya sudah terkontaminasi dengan bahan kimia karena pekerja langsung mencuci tangan di dalam ember tersebut. Hampir semua pekerja bengkel motor tidak menggunakan alat pelindung diri seperti sarung tangan, sepatu dan baju pelindung pada saat berkerja. Pemilik bengkel motor menyatakan bahwa mereka belum menyediakan alat pelindung diri dan belum melakukan langkah-langkah pencegahan terhadap risiko dermatitis kontak pada pekerja. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Faktor-faktor yang mempengaruhi gejala dermatitis kontak pada pekerja bengkel motor di Kecamatan Lahat”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, pekerja bengkel motor berisiko besar mengalami gangguan kesehatan kulit yang diduga dermatitis kontak yang disebabkan oleh kontak langsung dengan bahan kimia seperti air aki yang mengandung asam sulfat, minyak pelumas atau oli, cairan pendingin dan bensin. Maka dari itu, semakin lama dan semakin sering kontak dengan bahan kimia tersebut dapat menimbulkan peradangan kulit. Selain itu, didukung juga dengan kurangnya kesadaran internal akan kebersihan diri seperti kebiasaan mencuci tangan, pentingnya memakai alat pelindung diri, dan pentingnya menjaga kesehatan dan keselamatan kerja dalam melakukan pekerjaannya di bengkel. Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan melalui wawancara dan observasi pada pekerja terdapat beberapa pekerja mengalami gejala dermatitis kontak seperti merasa gatal, mengalami kerusakan kuku, pembengkakan, kulit menebal, kulit kering dan mengelupas. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti merumuskan masalah mengenai “Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi gejala dermatitis kontak pada pekerja bengkel motor di Kecamatan Lahat?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini memiliki tujuan umum yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi gejala dermatitis kontak pada pekerja bengkel motor di Kecamatan Lahat.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui distribusi frekuensi gejala dermatitis kontak pada pekerja bengkel motor di Kecamatan Lahat.
2. Mengetahui distribusi frekuensi karakteristik individu (pengetahuan, sikap, masa kerja, frekuensi kontak, kebiasaan mencuci tangan dan penggunaan APD) pada pekerja bengkel motor di Kecamatan Lahat.
3. Menganalisis hubungan antara pengetahuan dengan gejala dermatitis kontak pada pekerja bengkel motor di Kecamatan Lahat.
4. Menganalisis hubungan antara sikap dengan gejala dermatitis kontak pada pekerja bengkel motor di Kecamatan Lahat.
5. Menganalisis hubungan antara masa kerja dengan gejala dermatitis kontak pada pekerja bengkel motor di Kecamatan Lahat.
6. Menganalisis hubungan antara frekuensi kontak dengan gejala dermatitis kontak pada pekerja bengkel motor di Kecamatan Lahat.
7. Menganalisis hubungan kebiasaan mencuci tangan dengan gejala dermatitis kontak pada pekerja bengkel motor di Kecamatan Lahat.
8. Menganalisis hubungan antara penggunaan APD dengan gejala dermatitis kontak pada pekerja bengkel motor di Kecamatan Lahat.
9. Menganalisis faktor yang paling dominan berhubungan dengan gejala dermatitis kontak pada pekerja bengkel motor di Kecamatan Lahat.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

1. Peneliti mampu membuat proposal mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya gejala dermatitis kontak pada pekerja bengkel motor di Kecamatan Lahat.
2. Mendapatkan pengalaman dan ilmu baru untuk mewawancarai responden dan melihat langsung gejala dermatitis kontak yang dialami responden.
3. Menambah keahlian dalam mengolah data hasil penelitian menggunakan uji analisis statistik kuantitatif seperti analisis univariat,

analisis bivariat *chi-square* dan analisis multivariat regresi logistik berganda.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi penelitian selanjutnya serta menambah referensi atau bahan kepustakaan di Fakultas Kesehatan Masyarakat.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pembandingan untuk penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi gejala dermatitis kontak pada pekerja bengkel motor.

1.4.3 Bagi Pekerja Bengkel

1. Hasil dari penelitian ini bisa menjadi bahan informasi bagi pekerja untuk mengetahui bahwa berkerja di bengkel memiliki bahaya terpajan dengan bahan kimia yang berisiko mengalami dermatitis kontak.
2. Agar pekerja lebih berhati-hati dan mengantisipasi risiko akibat pajanan bahan kimia. Serta pekerja bengkel motor dapat berupaya mencegah dermatitis kontak akibat kerja.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah bengkel motor di Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tahap sebagai berikut:

1. Oktober 2023 : ACC judul dan menulis proposal penelitian.
2. November 2023 : Seminar Proposal.
3. Januari – Februari 2024 : Penelitian dan pengumpulan data.
4. Februari 2024 : Pengolahan data dan pembahasan.
5. Maret 2024 : Diseminasi hasil penelitian.

1.5.3 Lingkup Materi

Ruang lingkup materi pada penelitian ini mengenai ilmu kesehatan lingkungan yang terkait dengan materi pembelajaran kesehatan dan keselamatan kerja pada lingkungan kerja yang mengkaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi gejala dermatitis kontak pada pekerja bengkel motor di Kecamatan Lahat. Faktor-faktor yang dimaksud seperti pengetahuan, sikap, masa kerja, frekuensi kontak, kebiasaan mencuci tangan dan penggunaan alat pelindung diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A., Ernawati, D. & Sudaryanto, S. 2012. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Karyawan Binatu. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, 1, 138413.
- Akhmad, A. I. N. 2021. Hal-Hal Yang Ada Hubungan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Penderita Di Beberapa Lokasi Di Wilayah Indonesia Periode Tahun 2016 Sampai Dengan Tahun 2020
- Al-Otaibi, S. T. 2016. Prevention of Occupational Contact Dermatitis. *Journal of Ergonomics*.
- Almaida, P., Adha, M. Z. & Bahri, S. 2022. Hubungan Personal Hygiene, Lama Kontak Dan Frekuensi Kontak Dengan Keluhan Dermatitis Kontak Pada Pekerja Cuci Mobil Di Kecamatan Bojongsari. *PREPOTIF: JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT*, 6, 1757-1762.
- Anggraini, N. 2018. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Karyawan Pencucian Mobil Di Kecamatan Alangalang Lebar Palembang. *Universitas Sriwijaya*.
- Ansela, Y., Sugiarto, S. & Wuni, C. 2020. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Upaya Pencegahan Dermatitis Kontak Iritan Pada Pekerja Cucian Motor. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6, 459-467.
- Arinda, A. 2023. Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Perlindungan Diri (Apd) Terhadap Kejadian Dermatitis Kontak Pada Petugas Cleaning Service Di Rsud Mohamad Rabain. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 2, 279-292.
- Arisara, G. 2023. *Buku Ajar Pengantar Epidemiologi Sebuah Pendekatan Penelitian*
- Astrianda 2012. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Pada Pekerja Bengkel Motor Di Wilayah Kecamatan Ciputat Timur Tahun 2012.
- Audina, D. V., Budiastuti, A. & Widodo, Y. A. 2017. Faktor Penyebab Terjadinya Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Pekerja Salon. *JURNAL*

KEDOKTERAN DIPONEGORO (DIPONEGORO MEDICAL JOURNAL),
6, 1-11.

- Bhatia, R. & Sharma, V. K. 2017. Occupational Dermatoses: An Asian Perspective. *Indian Journal of Dermatology, Venereology and Leprology*, 83, 525.
- Budiarisma, P. Y. & Suryawati, N. 2019. Profil Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Karyawan Pencucian Mobil Dan Sepeda Motor Di Kota Denpasar Selatan Pada Tahun 2016. *E-Jurnal Med Udayana [Internet]*, 9, 4.
- Cohen, D. E. 2019. Occupational Dermatoses. *Handbook of Occupational Safety and Health*, 199-230.
- Darma, B. 2021. *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)*, Guepedia.
- Dewi, S. R. 2017. *Hubungan Personal Hygiene, Pengetahuan Dan Pemakaian Sarung Tangan Dengan Kejadian Penyakit Dermatitis Kontak Pada Pemulung Sampah Ditpa Puuwatu Kota Kendari Tahun 2016*. Haluoleo University.
- Diwa, M. A. P. S. 2018. The Correlation of Chemical Exposure and Personal Hygiene with Irritant Contact Dermatitis among Workers in the Production Worker. *Journal of Vocational Health Studies*, 2, 8-13.
- Djuanda, A., Hamzah, M. & Aisah, S. 2010. *Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin Edisi Keenam*, Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Fauziah, A. & Atjo, W. 2015. Hubungan Lama Kontak Dan Perilaku Kerja Terhadap Kejadian Dermatitis Petani Rumput Laut Dusun Puntondotakalar. Muniversitas Hasanuddin. Makassar.
- Ferli Zerlika, F. 2021. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Personal Hygiene Terhadap Kejadian Dermatitis Di Wilayah Kerja Puskesmas Dua Puluh Tiga Ilir Palembang*. STIK Bina Husada Palembang.
- Fielrantika, S. & Dhera, A. 2017. Hubungan Karakteristik Pekerja, Kelengkapan Dan Higienitas Apd Dengan Kejadian Dermatitis Kontak (Studi Kasus Di Rumah Kompos Jambangan Surabaya). *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 6, 16.

- Fithri, N. K. & Dewi, A. A. M. 2019. Pengaruh Kebiasaan Mencuci Tangan Dengan Kejadian Dermatitis Pada Pekerja Cleaning Service Jakarta Utara. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 7, 54-61.
- Fithri, N. K. & Moyo, A. A. 2019. Hubungan Antara Kebiasaan Mencuci Tangan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Pada Pekerja Cleaning Service.
- Hadi, A., Pamudji, R. & Rachmadianty, M. 2021. Hubungan Faktor Risiko Kejadian Dermatitis Kontak Tangan Pada Pekerja Bengkel Motor Di Kecamatan Plaju. *OKUPASI: Scientific Journal of Occupational Safety & Health*, 1, 13-27.
- Hardianty, S., Tarigan, L. & Salmah, U. 2015. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Gejala Dermatitis Kontak Pada Pekerja Bengkel Di Kelurahan Merdeka Kota Medan Tahun 2015. 4, 1-9.
- Hasanah, M. & Rifai, M. 2021. Hubungan Personal Hygiene Dan Penggunaan Apd Dengan Keluhan Dermatitis Kontak Pada Pembatik Warna Sintetis Di Giriloyo Kabupaten Bantul. *HEARTY: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9, 9-20.
- Indragiri, S., Suwondo, A. & Widjasena, B. Duration of Contact and Frequency of Contact Increased the Risk of Irritant Contact Dermatitis among Workers in Premix Division. *Journal of Physics: Conference Series*, 2020. IOP Publishing, 062022.
- Indrawan, I. A., Suwondo, A. & Lestantyo, D. 2014. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Pekerja Bagian Premix Di Pt. X Cirebon. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 2, 110-118.
- Jacobsen, G., Rasmussen, K., Bregnhøj, A., Isaksson, M., Diepgen, T. L. & Carstensen, O. 2022. Causes of Irritant Contact Dermatitis after Occupational Skin Exposure: A Systematic Review. *International archives of occupational and environmental health*, 1-31.
- Jumiati, A., Kurniawati, E. & Munawar, A. 2020. Faktor Yang Berhubungan Dengan Gejala Klinis Dermatitis Kontak Pada Kelompok Petani Kelapa

- Di Mendahara Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Mulawarman (JKMM)*, 2, 70-76.
- Karimkhani, C., Dellavalle, R. P., Coffeng, L. E., Flohr, C., Hay, R. J., Langan, S. M., Nsoesie, E. O., Ferrari, A. J., Erskine, H. E. & Silverberg, J. I. 2017. Global Skin Disease Morbidity and Mortality: An Update from the Global Burden of Disease Study 2013. *JAMA dermatology*, 153, 406-412.
- Kemenkes 2020. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kepmenakertrans 2012. Keputusan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 609 Tahun 2012 Tentang Pedoman Penyelesaian Kasus Kecelakaan Kerja Dan Penyakit Akibat Kerja.
- Lestari, F. & Utomo, H. S. 2007. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Dermatitis Kontak Pada Pekerja Di Pt Inti Pantja Press Industri. *Makara Kesehatan*, 11, 61-68.
- Marwah, A. 2018. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Gejala Dermatitis Kontak Pada Pekerja Harian Lepas Di Pt. Indojoya Agrinusa Medan Unit Poultryfeed Tahun 2018*. Universitas Sumatera Utara.
- Megantari, G. 2020. Dermatitis Kontak Pada Pekerja Pabrik Tahu. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4, 112-123.
- Mekonnen, T. H., Yenealem, D. G. & Tolosa, B. M. 2019. Self-Report Occupational-Related Contact Dermatitis: Prevalence and Risk Factors among Healthcare Workers in Gondar Town, Northwest Ethiopia, 2018. *Environmental Health and Preventive Medicine*, 24:11.
- Menaldi, S., Bramono, K. & Indriatmi, W. 2017. Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin—Edisi 7. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Monroe, J. 2020. Toxicodendron Contact Dermatitis: A Case Report and Brief Review. *The Journal of Clinical and Aesthetic Dermatology*, 13, S29.
- Mubarak, W. I. & Chayatin, N. 2008. *Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia: Teori Dan Aplikasi Dalam Praktik*, Jakarta.
- Mulya, S. 2022. *Model Pencegahan Dermatitis Kontak Pada Pekerja Salon Di Makassar= Model of Preventing Dermatitis Contact on Salon Workers in Makassar*. Universitas Hasanuddin.

- Najmah 2011. *Managemen Dan Analisis Data*, Yogyakarta, Nuha Medika.
- Ningrum, I. N. I., Badrah, S. & Sedionoto, B. 2022. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Dermatitis Kontak Iritan Pada Pekerja Bengkel Motor Di Wilayah Kerja Puskesmas Loa Bakung Samarinda.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, T. A. & Salamah, Z. 2015. Pengaruh Lama Perendaman Dan Konsentrasi Asam Sulfat (H₂so₄) Terhadap Perkecambahan Biji Sengon Laut (*Paraserianthes Falcataria*) Sebagai Materi Pembelajaran Biologi Sma Kelas Xii Untuk Mencapai K. D 3. 1 Kurikulum 2013. *Jurnal Pembelajaran dan Materi Sains Biologi*, 2, 230-236.
- Nuraga, W., Lestari, F. & Kurniawidjaja, L. M. 2018. Dermatitis Kontak Pada Pekerja Yang Terpajan Dengan Bahan Kimia Di Perusahaan Industri Otomotif Kawasan Industri Cibitung Jawa Barat. *Makara Kesehatan*, 12, 63-69.
- Nurzakky, M. 2012. Pengaruh Kebiasaan Mencuci Tangan Terhadap Kejadian Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Tangan Pekerja Bengkel Di Surakarta.
- Permenakertrans 2010. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2010 : Alat Pelindung Diri.
- Permenkes 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2016 Tentang Standar Dan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Industri. Jakarta.
- Prakoso, N. R. 2017. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Pekerja Steam Kendaraan Bermotor Di Kecamatan Ciputat Timur Tahun 2017*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, 2017.
- Pramantara, I. & Brathiarta, I. M. 2014. Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Pekerja Garmen. *E-Jurnal Medika Udayana*, 3, 2-4.

- Pratiwi, A. P. 2023. Hubungan Personal Hygiene Dan Penggunaan Alat Pelindung Diri Dengan Kejadian Dermatitis Kontak. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 12, 90-97.
- Pratiwi, H., Yenni, M. & Mirsiyanto, E. 2022. Faktor Yang Berhubungan Dengan Gejala Dermatitis Kontak Pada Petani Di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Merah Ii. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2, 3415-3420.
- Putri, S. A., Nirmala, F. & Akifah, A. 2017. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Gejala Dermatitis Kontak Pada Pekerja Bengkel Motor Di Wilayah Kota Kendari Tahun 2016*. Haluoleo University.
- Rahma, G. A., Setyaningsih, Y. & Jayanti, S. 2017. Analisis Hubungan Faktor Eksogen Dan Endogen Terhadap Kejadian Dermatitis Akibat Kerja Pada Pekerja Penyamakan Kulit Pt. Adi Satria Abadi Piyungan, Bantul. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 5, 173-183.
- Retnoningsih, A. 2017. Analisis Faktor-Faktor Kejadian Dermatitis Kontak Pada Nelayan (Studi Kasus Di Kawasan Tambak Lorok Kelurahan Tanjung Mas Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang Tahun 2017). *Skripsi*.
- Rhizkiyana, S. D. 2019. *Determinan Kejadian Dermatitis Kontak Pada Pekerja Industri Tahu Di Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso*. Fakultas kesehatan Masyarakat.
- Ruhdiat, R. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Dermatitis Kontak Akibat Kerjapada Pekerja Laboratorium Pt Sucofindo Area Cibitung Bekasi *Universitas Indonesia*.
- Saida, S. 2019. Determinan Kejadian Dermatitis Kontak Pada Pekerja Bengkel Di Kota Kendari. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 4.
- Salsabillah, W., Novianus, C. & Trimawartinah, T. 2022. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Gejala Dermatitis Kontak Iritan Pada Pekerja Bengkel Motor Formal Di Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok Tahun 2021. *Jurnal Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan*, 3, 101-110.
- Sholeha, M., Sari, R. E. & Hidayati, F. 2021. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Gejala Dermatitis Kontak Pada Pemulung Di Tpa Talang Gulo Kota Jambi Tahun 2021. *Electronic Journal Scientific of Environmental Health And Disease*, 2, 82-93.

- Siregar, R. 2009. Dermatosis Akibat Kerja. *SMF Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin Fakultas kedokteran Universitas Sriwijaya*.
- Sugiyono, D. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Sugiyono, P. 2019. Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan, 67*.
- Suma'mur, P. 2017. Higiene Perusahaan Dan Kesehatan Kerja (Hiperkes).
- Suryani, F. 2011. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Dermatitis Kontak Paa Pekerja Bagian Prossing Dan Filling Pt. Cosmar Indonesia Tangerang Selatan Tahun 2011.
- Suwarjana, I. K. 2016. *Statistik Kesehatan*, Penerbit Andi.
- Syahrana, F. 2022. Incidence of Irritant Contact Dermatitis in Pottery Craftsmen at Sandi Pattalassang Pottery Center, Takalar Regency, Indonesia. *Journal of Aafiyah Health Research (JAHR)*, 3, 52-66.
- Tamene, A. 2021. Occupational Contact Dermatitis in Employees of Large-Scale Narcotic Crop Farms of Ethiopia: Prevalence and Risk Factors. A Self-Reported Study Using the Nordic Occupational Skin Questionnaire. *Original Research*, 15.
- Utami, R. W. 2018. *Hubungan Pengetahuan Dan Pengalaman Terhadap Pencegahan Dermatitis Pada Nelayan Di Wilayah Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2018*. STIKes Perintis Padang.
- Wahyu, A., Salamah, A. U., Fauziah, A. R., Angaradipta, M. A. & Russeng, S. S. 2018. Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Kejadian Dermatitis Kontak Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Hidup Pada Petani Rumput Laut Di Dusun Puntondo Takalar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Maritim*, 1.
- Warahmah, M. 2020. Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pekerja Laundry Terhadap Dermatitis Kontak Di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Health Sains*, 1, 385-392.
- WHO 2021. Who Guidelines on Hand Hygiene Inhealth Care (Advance Draft): A Summary. Switzerland.

- Wijaya, E., Rusyati, L. M. M. & Darmada, I. 2010. Pekerjaan Dan Kaitannya Dengan Dermatitis Kontak. *Jurnal Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin Fakultas Kedokteran Universitas Udayana*.
- Wijaya, I., Darmada, I. & Rusyati, L. 2018. Edukasi Dan Penatalaksanaan Dermatitis Kontak Iritan Kronis Di Rsup Sanglah Denpasar Bali Tahun 2014/2015. *E-Jurnal Medika Udayana*, 5, 2014-2017.
- Wulfhorst, B., Bock, M., Skudlik, C., Wigger-Alberti, W. & John, S. M. 2011. Prevention of Hand Eczema: Gloves, Barrier Creams and Workers' Education. *Contact dermatitis*, 985-1016.
- Yusup, F. 2018. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7.